

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

### **A. Deskripsi Objek Penelitian**

#### **1. Sejarah Berdirinya BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar**

Pondok Pesantren agaknya bukan hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan untuk mencetak generasi berperilaku islami, tetapi sekaligus mampu membuktikan diri sebagai lembaga perekonomian guna menyejahterakan santri serta masyarakat luas. Langkah tersebut telah dibuktikan Pondok Pesantren Sidogiri Pasuruan. Ponpes yang didirikan oleh Sayyid Sulaiman pada 263 tahun silam di Desa Sidogiri, Kec. Kraton, Kab. Pasuruan, itu bahkan berhasil mengembangkan konsep ekonomi syariah.

Koperasi Ponpes Sidogiri (Kopontren Sidogiri) terus berkembang, dengan menerapkan prinsip dari santri, oleh santri dan untuk santri. Artinya, modal kopontren dihimpun dari santri, dikelola oleh santri dan keuntungannya juga kembali ke santri. Dalam perkembangannya, pengurus Kopontren Sidogiri dan beberapa guru Madrasah Miftahul Ulum Ponpes Sidogiri pada pertengahan 1997 menyelenggarakan kegiatan usaha dengan fokus simpan pinjam pola syariah bernama *Baitul Mal wa Tamwil Masalah Mursalat lil Ummah* (BMT-MMU). “Usaha tersebut guna merespon keresahan masyarakat sekitar pesantren yang mulai terjerat praktik ekonomi ribawi dalam bentuk rentenir,” ujar Mahmud.<sup>1</sup>

Jaringan dimanfaatkan oleh alumni dan guru Ponpes Sidogiri, maka para personil pondok pesantren tersebut lantas membentuk usaha gabungan

---

<sup>1</sup> [Softwarebmt.wordpress.com/.../profil-koperasi-kopontren-sidogiri-](https://softwarebmt.wordpress.com/.../profil-koperasi-kopontren-sidogiri-)

terpadu (UGT) di Surabaya pada 2002. Menurut manajer BMT-UGT Sidogiri, Abdul Majid Umar, pendirian BMT-UGT dimaksudkan memperluas jaringan BMT Sidogiri ke luar wilayah Pasuruan.

BMT-UGT Sidogiri memiliki produk pembiayaan simpan pinjam pola syariah dengan menerapkan lima akad meliputi: *mudharabah*/bagi hasil, *musyarakah* / penyertaan modal, *murabahah* / jual beli, *bai'bitsamanil'ajil* / jual beli dan *qord al hasan* / hutang. Produk lainnya adalah tabungan yakni *mudharabah* umum, pendidikan, Idul Fitri, *qurban*, *walimah*, ziarah dan *mudharabah* berjangka atau deposito. Produk lain yang diandalkan BMT-UGT Sidogiri adalah jasa layanan transfer yakni layanan pengiriman uang bagi masyarakat penabung maupun bukan penabung melalui cabang kantor Koperasi BMT-UGT setempat kepada santri yang tengah menempuh pendidikan. Menurut Abdul Majid, kini Koperasi BMT-UGT telah memiliki 39 unit layanan di seluruh kabupaten/kota di Jatim, dan pada 2010 ditargetkan bertambah menjadi 100 cabang.

Mahmud mengaku perkembangan BMT-UGT dan BMT-UMM hingga memperoleh kepercayaan masyarakat disebabkan menerapkan manajemen rasul yakni *siddiq* / jujur, amanah / dapat dipercaya dan *fathonah*/profesional.<sup>2</sup> “Kami percaya, alumni Ponpes Sidogiri masih memegang tiga prinsip itu, sehingga kami berpeluang terus berkembang,” papar Faisal.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> [Softwarebmt.wordpress.com/.../profil-koperasi-koppontren-sidogiri-](http://Softwarebmt.wordpress.com/.../profil-koperasi-koppontren-sidogiri-)

<sup>3</sup> [Softwarebmt.wordpress.com/.../profil-koperasi-koppontren-sidogiri-](http://Softwarebmt.wordpress.com/.../profil-koperasi-koppontren-sidogiri-)

Sedangkan awal mula didirikannya BMT UGT Sidogiri di Lodoyo Blitar ini sendiri merupakan salah satu cabang dari BMT UGT Sidogiri yang ada di Pasuruan yang didirikan pada tahun 2013. Dipilihnya Lodoyo Blitar sebagai salah satu tempat dibukanya cabang BMT ini karena memang banyak alumni Pondok Pesantren Sidogiri yang berada di Lodoyo Blitar.

## **2. Visi Misi dan Tujuan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar**

### a. Visi

- 1) Membangun dan Mengembangkan ekonomi umat dengan konsep dasar atau landasan yang sesuai Syari'ah Islam.
- 2) Menanamkan pemahaman bahwa konsep syari'ah adalah konsep yang mudah, murah dan maslahah.

### b. Misi

- 1) Menciptakan *Wata'awun 'Alal Birri Wat Taqwa* yaitu tolong menolong lewat ekonomi umat.
- 2) Memberantas riba yang telah menjerat serta mengakar dimasyarakat.

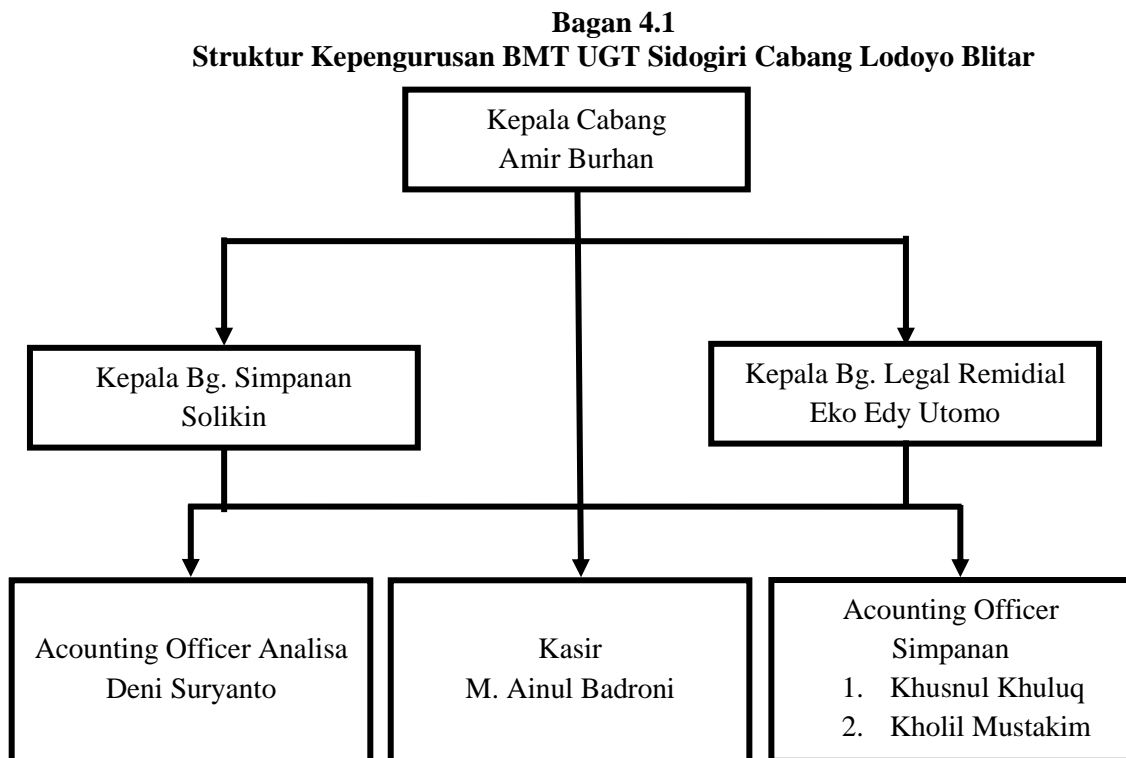
### c. Maksud Dan Tujuan

- 1) Koperasi ini bermaksud menggalang kerja sama untuk membantu kepentingan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya dalam rangka pemenuhan kebutuhan.
- 2) Koperasi ini bertujuan memajukan kesejahteraan anggota dan masyarakat serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat madani yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945 serta di ridhoi oleh Allah SWT.

### 3. Letak Geografis BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar

BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar terletak di Jl. Mastrip  
No 11 Kalipang, Sutojayan, Lodoyo Blitar

### 4. Struktur Kepengurusan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar



*Sumber Data : Dokumen BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar tahun 2017*

Adapun jumlah pegawai dan karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang

Lodoyo Blitar yaitu :

**Tabel. 4.1**  
**Jumlah Pegawai dan Karyawan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar**

No	Jabatan	Jumlah
1.	Kepala Cabang	1 orang
2.	Kepala Bagian Simpanan	1 orang
3.	Kepala Bagian Legal Remedial	1 orang
4.	Kasir	1 orang
5.	Account Officer Analisa	1 orang
6.	Account Officer Simpanan	2 orang

*Sumber Data : Dokumen BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar tahun 2017*

Kepala Cabang : Amir Burhan

Kepala Bagian Simpanan : Solikin

Kepala Bagian Legal Remedial : Eko Edy Utomo

Kasir : M. Ainul Badroni

Account Officer Analisa : Deni Suryanto

Account Officer Simpanan : 1. Khusnul Khuluq  
2. Kholil Mustakim

## 5. Produk-Produk BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar

Adapun produk pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar antara lain sebagai berikut :

**Tabel. 4.2**  
**Produk Pembiayaan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar**

No	Produk Pembiayaan	Keterangan
1.	UGT GES (Gadai Emas Syariah)	Adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah
2.	UGT MUB (Modal Usaha Barokah)	Adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil
3.	UGT MTA (Multiguna Tanpa Agunan)	Adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota
4.	UGT KBB (Kendaraan bermotor Barokah)	Adalah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor
5.	UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)	Adalah fasilitas pembiayaan yang ditujukan untuk pembelian barang elektronik
6.	UGT PKH	UGT PKH adalah fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal. Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh Kementerian Agama untuk mendapatkan surat resmi haji

Sumber Data : Dokumen BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar tahun 2017

Dan selain itu, ada produk simpanan antara lain sebagai berikut :

**Tabel. 4.3**  
**Produk Simpanan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar**

No	Produk Simpanan	Keterangan
1.	Tabungan Umum Syariah	Tabungan umum syariah yang setorannya dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota
2.	Tabungan Haji Al-Haromain	Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji
3.	Tabungan Umrah Al-Hasanah	Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah umrah
4.	Tabungan Idul Fitri	Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memnuhi kebutuhan idul fitri
5.	Tabungan Qurban	Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah qurban dan aqiqah
6.	Tabungan Lembaga Peduli Siswa	Tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa
7.	Tabungan Mudharabah (MDA) Berjangka	Tabungan berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu
8.	Tabungan Mudharabah (MDA) Berjangka Plus	Tabungan berjangka khusus dengan manfaat asuransi bantuan kematian

*Sumber Data : Dokumen BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar tahun 2017*

#### a. Produk Simpanan

##### 1) Tabungan Umum Syariah

Tabungan umum syariah yang setoran dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat sesuai kebutuhan anggota. Tabungan di akad berdasarkan prinsip syariah mudharabah musytarakah dengan nisbah 30% Anggota : 70% BMT. Manfaat menabung di BMT UGT Sidogiri adalah aman dan transparan, bebas riba, transaksi mudah dan sesuai syariah, bagi hasil

menguntungkan dan halal, tanpa biaya administrasi bulanan, ikut membantu sesama ummat (*ta'awun*).

## 2) Tabungan Hari Raya Idul Fitri

Tabungan umum berjangka untuk membantu anggota memenuhi kebutuhan hari Raya Idul Fitri. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*, dengan nisbah 40% Anggota : 60% BMT. Keuntungan memiliki tabungan ini adalah transaksi mudah dan transparan sehingga memudahkan melihat perkembangan setiap saat, aman, terhindar dari riba dan haram, ikut membantu sesama ummat (*ta'awun*), mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan atau dapat dirupakan barang untuk kebutuhan hari raya sesuai kebijakan BMT UGT Sidogiri, dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan.

## 3) Tabungan Haji Al-Haromain

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah haji. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah 50% Anggota : 50% BMT. Manfaat memiliki tabungan ini adalah kemudahan melakukan setoran tabungan setiap saat. Mudah memantau perkembangan dana dengan mendapatkan laporan mutasi transaksi berupa buku tabungan. Mendapatkan tambahan bagi hasil yang kompetitif. Ikut membantu sesama ummat (*ta'awun*).

Aman, terhindar dari riba dan haram. Dapat mengajukan dana talangan bagi calon jama'ah haji yang ingin memperoleh porsi keberangkatan haji pada tahun yang direncanakan.

#### 4) Tabungan Kurban

Tabungan umum berjangka untuk membantu dan memudahkan anggota dalam merencanakan ibadah kurban dan aqiqah. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah 40% Anggota : 60% BMT. Keuntungan memiliki tabungan ini adalah mempermudah perencanaan keuangan untuk pembelian hewan kurban dan aqiqah, mendapatkan Bagi hasil yang halal dan kompetitif, membantu sesama ummat (*ta'awun*).

#### 5) Tabungan Umroh

Tabungan umum berjangka untuk membantu keinginan anggota melaksanakan ibadah umrah. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah 40%. Anggota : 60% BMT. Manfaat memiliki tabungan ini adalah kemudahan melakukan setoran tabungan setiap saat, mendapatkan tambahan bagi hasil yang kompetitif, ikut membantu sesama ummat (*ta'awun*), aman, terhindar dari riba dan haram, dapat mengajukan dana talangan umrah maksimal 30% dari kekurangan biaya umrah dengan ketentuan pembiayaan yang berlaku.



#### 6) Tabungan Pendidikan

Tabungan umum berjangka yang diperuntukkan bagi lembaga pendidikan guna menghimpun dana tabungan siswa. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah* dengan nisbah 40% Anggota : 60% BMT. Keuntungan memiliki tabungan ini adalah aman dan transparan sehingga dengan mudah memantau perkembangan dana setiap bulan, transaksi mudah dan bebas dari riba. Pengurus lembaga tidak disibukkan dengan urusan keuangan terutama pada saat pembagian tabungan siswa di akhir tahun pendidikan, mendapatkan bagi hasil bulanan yang halal dan menguntungkan, mendapatkan dana bea siswa untuk siswa tidak mampu sebesar Rp 150.000,- sesuai kebijakan BMT UGT Sidogiri, GRATIS biaya administrasi.

#### 7) Tabungan Berjangka

Tabungan Berjangka yang setoran dan penarikannya berdasarkan jangka waktu tertentu. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*. dengan nisbah sebagai berikut:

- a) Waktu 1 Bulan Nisbah 50% Anggota : 50% BMT
- b) Jangka waktu 3 Bulan Nisbah 52% Anggota : 48% BMT
- c) Jangka waktu 6 Bulan Nisbah 55% Anggota : 45% BMT
- d) Jangka waktu 9 Bulan Nisbah 57% Anggota : 43% BMT

e) Jangka waktu 12 Bulan Nisbah 60% Anggota : 40% BMT

f) Jangka waktu 24 Bulan Nisbah 70% Anggota : 30% BMT

Keuntungan mempunyai tabungan jenis ini adalah mendapatkan bagi hasil yang lebih besar dan kompetitif, bisa dijadikan jaminan pembiayaan, nisbah (proporsi) bagi hasil lebih besar daripada tabungan umum syariah.

#### 8) Tabungan Tarbiyah

Tabungan umum berjangka untuk keperluan pendidikan anak dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi dengan asuransi. Tabungan diakad berdasarkan prinsip syariah *mudharabah musytarakah*, dengan nisbah 25%. Anggota : 75% BMT. Keuntungan memiliki tabungan ini adalah kemudahan dalam perencanaan keuangan masa depan untuk biaya pendidikan putra/putri, mendapatkan perlindungan asuransi secara otomatis tanpa melalui pemeriksaan kesehatan, serta mendapatkan souvenir BMT UGT Sidogiri sesuai persyaratan yang berlaku.<sup>4</sup>

#### b. Produk Pembiayaan

##### 1) UGT GES (Gadai Emas Syariah)

Gadai Emas Syariah adalah fasilitas pembiayaan dengan agunan berupa emas, ini sebagai alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat dan mudah. Akad yang digunakan dalam Gadai

---

<sup>4</sup> Brosur Produk Simpanan BMT UGT Sidogiri

Emas Syariah dalam akad *Rahn bil Ujrah*. Keuntungan dan manfaat dari akad ini proses yang cepat dan mudah dan pembiayaan langsung cair tanpa survey terlebih dahulu.

## 2) UGT MUB (Modal Usaha Barokah)

Modal Usaha Barokah adalah fasilitas pembiayaan modal kerja bagi anggota yang mempunyai usaha mikro dan kecil. Akad yang digunakan adalah akad berbasis bagi hasil (*mudharabah/musyarakah*) atau jual beli (*murabahah*). Manfaat dari Modal Usaha Barokah adalah pembiayaan usaha komersial mikro dan kecil.

## 3) UGT MTA (Multi Guna Tanpa Agunan)

Multi Guna Tanpa Agunan adalah fasilitas pembiayaan tanpa agunan untuk memenuhi kebutuhan anggota. Akad yang digunakan dalam produk ini adalah berbasis jual beli (*murabahah*), atau berbasis sewa (*ijarah & kafalah*). Biasanya dalam produk ini dalam penggunaan modal usaha, biaya pendidikan dan biaya rumah sakit. Keuntungan dari Multi Guna Tanpa Agunan yaitu untuk membantu mempermudah anggota memenuhi kebutuhan dana untuk modal usaha dan konsumtif dengan mudah dan cepat dan anggota tidak perlu menyerahkan agunan yang di letakkan di BMT. Ketentuan dalam produk ini maksimal plafon pembiayaan sampai dengan Rp. 1.000.000,-.

#### 4) UGT KBB (Kendaraan Bermotor Barokah)

Kendaraan Bermotor Barokah merupakan fasilitas pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor. Akad yang digunakan adalah akad jual beli (*murabahah*). Manfaat dari produk ini yaitu membantu anggota dalam memiliki kendaraan bermotor dengan mudah dan barokah.

#### 5) UGT PBE (Pembelian Barang Elektronik)

Fasilitas pembiayaan yang di tunjukan untuk pembelian barang elektronik seperti laptop, komputer, TV, kulkas dsb. Akad yang digunakan adalah akad berbasis jual beli (*murabahah*) atau akad ijarah *muntahiyah bittamlik*. Manfaat dari produk ini yaitu bisa memilih barang elektronik sesuai keinginan. Maksimal plafon pembiayaan sampai 10 juta. Jaminan bisa berupa barang yang diajukan atau jaminan berharga yang lain seperti BPKB dan sertifikat tanah.

#### 6) UGT PKH (Pembiayaan Kafalah Haji)

Fasilitas pembiayaan konsumtif bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan kekurangan setoran awal. Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPIH) yang ditentukan oleh kementerian agama untuk mendapatkan nomor seat porsi haji. Akad yang digunakan adalah akad *Kafalah bil Ujrah* dan *Wakalah bil Ujrah*.

#### 7) UGT MJB (Multi Jasa Barokah)

UGT MJB adalah fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada anggota untuk kebutuhan jasa dengan agunan berupa fixed asset atau kendaraan bermotor selama jasa dimaksud tidak bertentangan dengan undang-undang/hukum yang berlaku serta tidak termasuk kategori di haramkan syariah islam. Plafon pembiayaan mulai Rp. 1.000.000 sampai Rp. 500.000.000.

#### 8) UGT MGB (Multi Griya Barokah)

MGB adalah pembiayaan jangka pendek , menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (nasabah), baik baru maupun bekas. Akad yang digunakan adalah akad berbasis jual beli atau multi akad (*murabahah* paralel).

#### 9) UGT MPB (Modal Pertanian Barokah) UGT MPB adalah

Fasilitas pembiayaan untuk modal usaha pertanian. Akad yang digunakan adalah akad yang berbasis jual beli (*murabahah*) atau akad multi (*murabahah* dan *ijarah* paralel atau *ba'i al wafa* dan *ijarah*).<sup>5</sup>

## B. Paparan Data

### 1. Penerapan Prinsip Kehati-hatian dan Manajemen Risiko dalam Pembiayaan Murabahah di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar

BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar merupakan lembaga keuangan yang berawal dari pondok pesantren, sebuah pondok pesantren

---

<sup>5</sup> Ust. H Sholeh Romli dkk, Buku Pedoman Akad Syariah BMT UGT: 'ala Madzahib Al Arba'ah antara teori dan Praktik dalam Produk Pembiayaan, (Buku Panduan: Tidak Diterbitkan), hal. 10

yang terletak di Sidogiri Pasuruan. Dari pondok pesantren sidogiri yang ada di Pasuruan kemudian tercetuslah sebuah ide yang berawal dari keinginan untuk membentuk sebuah pelayanan kepada masyarakat sehingga dibentuklah BMT UGT Sidogiri di Pasuruan. Kemudian pada tahun 2013, dibentuklah kantor-kantor cabang, salah satunya di Lodoyo Blitar. Dipilih tempat tersebut karena memang di Lodoyo Blitar banyak alumnus dari pondok pesantren Sidogiri tersebut. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Amir Burhan selaku Kepala Cabang BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar bahwa :

BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar pusatnya ada di Pasuruan. Awalnya yaitu banyak pondok pesantren Sidogiri yang menginginkan adanya pelayanan terutama untuk para alumni. Sehingga dibentuklah BMT UGT Sidogiri. Kemudian pada tahun 2013 didirikan kantor cabang di Blitar yaitu di Lodoyo karena memang banyak alumni yang ada di Lodoyo, yang akhirnya menjadi anggota di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar.<sup>6</sup>

BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar ini tepatnya terletak di Jl. Mastrip No 11 Kalipang, Sutojayan, Lodoyo Blitar. Letaknya sangat strategis dan mudah ditemukan, sehingga akan memudahkan masyarakat untuk berkunjung ke BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar tersebut. Dan terbukti banyak masyarakat yang pergi ke BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar untuk bergabung menjadi anggota. Selain itu BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar sendiri memang sudah memiliki prestasi yang cukup baik, karena pernah ditunjuk menjadi kilat BMT percontohan BMT syari'ah, dan sering diundang mengisi di lembaga lain baik di

---

<sup>6</sup> Wawancara, Amir Burhan, 30 Oktober 2017

koperasi maupun BMT bahkan dinas pendidikan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Bapak Amir Burhan bahwa :

Prestasi BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yaitu ditunjuk sebagai kilat BMT percontohan BMT Syariah, dan juga sering diminta oleh lembaga keuangan lainnya baik BMT, koperasi maupun dinas untuk mengisi acara mengenai bagaimana gambaran jalannya koperasi sesungguhnya. Selain itu BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar juga sudah dipercaya oleh masyarakat untuk menyimpan dan mengelola uang mereka. Terbukti dengan banyaknya anggota dari warga pasar yang mencapai  $\pm$  200 anggota, dan banyak lagi lainnya.<sup>7</sup>

Selain karena memang prestasi BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar ini bagus, BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar juga telah dipercaya masyarakat untuk mengelola uang mereka. Mereka percaya akan pelayanan yang diberikan BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar sehingga terbukti ada banyaknya warga pasar yang mencapai  $\pm$  200 anggota.

BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar merupakan salah satu lembaga keuangan yang menerapkan prinsip-prinsip syariah. Dengan berbentuk Baitul maal wa tamwil ini, BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar berusaha untuk membantu masyarakat dalam bidang perekonomian. Salah satunya yaitu dengan memberikan pelayanan terbaik serta banyaknya kemudahan yang akan di dapat oleh anggota di BMT UGT Sidogiri cabang Lodoyo Blitar ini. Kemudahan-kemudahan tersebut antara lain yaitu tidak adanya denda terhadap nasabah yang telat membayar angsuran, tidak adanya pinalti dan tidak adanya potongan administrasi. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Solikin bahwa :

---

<sup>7</sup> Wawancara, Amir Burhan, 30 Oktober 2017

Kemudahan yang diberikan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yaitu bisa membantu masyarakat yang ingin membuka usaha, bisa menabung yang tidak ada potongannya dan juga bisa meminjam uang baik digunakan sebagai modal membuka usaha atau yang lainnya.<sup>8</sup>

Dengan segala kemudahan yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri maka masyarakat sangat terbantu dan tidak merasa dipersulit untuk mendapatkan pinjaman guna sebagai modal usaha ataupun untuk yang lainnya. Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Eko Edy Utomo bahwa, “Kemudahannya yaitu tidak dikenakan denda bagi nasabah yang sekiranya telat dalam membayar angsuran, tidak ada pinalti dan bagi hasilnya tinggi”.<sup>9</sup>

Ada banyak sekali jenis transaksi yang dilaksanakan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar, salah satunya yang peneliti teliti yaitu mengenai pembiayaan *murabahah*. *Murabahah* merupakan salah satu akad jual beli atas suatu barang, dengan harga yang disepakati antara penjual dan pembeli, setelah sebelumnya penjual menyebutkan dengan sebenarnya harga perolehan atas barang tersebut dan besarnya keuntungan yang diperolehnya. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Solikin bahwa, “Pembiayaan *murabahah* adalah jual beli, seperti jika ada orang yang ingin membeli sepeda motor maka bisa diangkat sebagai *murabahah*”.<sup>10</sup>

Hal senada juga diungkapkan oleh Bapak Eko Edy Utomo bahwa , “Pembiayaan *murabahah* yaitu pembiayaan pada jual beli. Kalau di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yaitu *murabahah* pada pembelian

---

<sup>8</sup> Wawancara, Solikin, 30 Oktober 2017

<sup>9</sup> Wawancara, Eko Edy Utomo, 5 November 2017

<sup>10</sup> Wawancara, Solikin, 30 Oktober 2017



sepeda motor dan juga barang-barang elektronik”.<sup>11</sup> Bapak Imam Kamali juga menambahkan bahwa :

Pembiayaan *murabahah* yaitu pembiayaan dalam jual beli. Dengan syarat BPKP, STNK, KTP dan juga KK. Akadnya saya membeli sepeda motor, sepeda motornya sudah saya pakai dengan sama saja meminta ongkos sewa, karena saya membayarnya mengangsur. Dan saya setuju dengan syariahnya.<sup>12</sup>

Pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yaitu berupa jual beli sepeda motor dan barang-barang elektronik. Karena BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar telah bekerja sama dengan beberapa showroom. Seperti yang diungkapkan oleh Bapak Solikin bahwa :

Dan pada prakteknya di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar kebanyakan *murabahah* yaitu di showroom sepeda motor yaitu dengan bekerja sama dengan  $\pm$  6-7 showroom. Selain itu juga *murabahah* pada barang-barang elektronik.<sup>13</sup>

Dengan bekerja sama dengan beberapa showroom sepeda motor, maka akan lebih mudah untuk memberikan pelayanan kepada nasabah. Tidak hanya untuk sepeda motor saja tetapi juga untuk barang-barang elektronik. Bapak Eko Edy Utomo juga menambahkan bahwa :

Implementasi pembiayaan *murabahah* di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yaitu misalnya membeli barang dengan harga 10 juta, maka akan dijual kepada nasabah 11 juta, sehingga memperoleh laba dari penjualan. *Murabahah* ini syaratnya FC KTP suami istri, surat nikah, FC kartu keluarga dan 2,5%-3,5% GT. Dengan begini, maka kelebihan yang di dapat yaitu adanya

---

<sup>11</sup> Wawancara, Eko Edy Utomo, 5 November 2017

<sup>12</sup> Wawancara, Imam Kambali, 4 Desember 2017

<sup>13</sup> Wawancara, Solikin, 30 Oktober 2017

keamanan, bisa menguasai barang sehingga jika ada kesalahan atau pelanggaran perjanjian, maka barang dapat ditarik kembali.<sup>14</sup>

Adapun secara lebih rinci, proses manajemen risiko pembiayaan di BMT UGT Sidogiri yaitu antara lain :

a. Identifikasi

Yaitu mengidentifikasi usaha yang dijalankan. Identifikasi dilakukan dengan cara :

- 1) Melihat laporan keuangan.
- 2) Melihat karakter nasabah.
- 3) Analisis jaminan dan hambatan-hambatan yang terjadi pada usahanya.

b. Pengukuran

Pengukuran dilakukan untuk mengetahui besar kecilnya risiko yang dihadapi. UGT KBB dapat diketahui dengan melihat laporan evaluasi bulanan dan laporan kolektibilitas bulanan.

c. Pengawasan

Kepala bagian legal dan remedial dibantu oleh AOP untuk mengontrol setiap hari mengenai daftar kolektibilitas, perkembangan usahanya dan kedisiplinan dalam membayar angsuran. Produk UGT KBB ini tidak terlalu melihat perkembangan usahanya tetapi lebih ke jaminannya.

d. Pengendalian

Ketika ada penyebab dari risiko atau kesalahan-kesalahan yang mungkin saja terjadi maka akan ditentukan langkah yang bisa dilakukan

---

<sup>14</sup> Wawancara, Eko Edy Utomo, 5 November 2017

untuk mengendalikan risiko tersebut. BMT melakukannya dengan cara yang halus, seperti :

- 1) Dengan menjaga tali silaturahmi pada anggota.
- 2) Survey rutin.
- 3) Pembinaan pada anggota yang telat membayar.

Dengan proses manajemen risiko pembiayaan di BMT UGT Sidogiri diharapkan seluruh transaksi yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri tidak terhambat oleh berbagai kesalahan yang mungkin saja terjadi,. Karena dengan adanya manajemen risiko maka segala risiko akan mudah untuk diminimalisir. Sedangkan Bapak Imam Kamali menuturkan bahwa :

Misalnya pencairan 10 juta, maka pembiayaannya ditambah 30.000, 10.000 untuk menabung dan 20.000 untuk pembiayaan. Kemudian selanjutnya mengembalikannya seperti perjanjian di awal dengan mengisi formulir.<sup>15</sup>

Dalam pembiayaan *murabahah* sendiri tersebut dari pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar juga menggunakan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko untuk meminimalisir kesalahan dan kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan tersebut. Dalam artian, pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar juga sudah berhati-hati terhadap risiko-risiko yang mungkin saja terjadi. Prinsip kehati-hatian merupakan prinsip untuk melindungi pembiayaan dari berbagai permasalahan dengan cara mengenal *costumer* baik melalui identitas calon *costumer*, dokumen pendukung

---

<sup>15</sup> Wawancara, Imam Kamali, 4 Desember 2017

informasi dari calon *costumer* dan sebagainya. Bapak Solikin mengatakan bahwa :

Prinsip kehati-hatian diimplementasikan pada survey, yaitu melakukan survey dengan lebih dipertajam. Ketika dicek data yang diberikan benar, dan memang layak untuk dicairkan maka dana akan dicairkan. Kemudian dalam pencarian dana juga harus dilakukan secara lebih hati-hati agar uang yang disalurkan itu tidak bocor.<sup>16</sup>

Sebelum dana dicairkan, memang harus diseleski dan dicek dengan lebih seksama terlebih dahulu, karena hal ini merupakan langkah penting dalam prinsip kehatian-hatian sekaligus untuk manajemen risiko. Hal ini dilakukan agar dana yang disalurkan benar-benar tepat sasaran dan tidak bocor. Bapak Eko Edy Utomo menambahkan bahwa :

Prinsip kehati-hatian yaitu selalu hati-hati dalam setiap langkah dan analisisnya, karena itu harus lengkap administrasinya, jaminannya dan harus benar analisis dan survey lapangannya. Untuk prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan *murabahah* itu semua sama saja, karena apapun akadnya prinsipnya tetap sama. Misalnya di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar kami meminta DP 50 % untuk barang bekas dan 20% untuk barang baru.<sup>17</sup>

Prinsip kehati-hatian yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar yaitu dengan mewaspadaai segala bentuk kesalahan yang sekiranya mungkin akan terjadi dalam akad maupun transaksi pembiayaan *murabahah* tersebut. Sedangkan manajemen risiko yaitu suatu proses perencanaan pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan terhadap suatu pekerjaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>16</sup> Wawancara, Solikin, 30 Oktober 2017

<sup>17</sup> Wawancara, Eko Edy Utomo, 5 November 2017

Tujuan dari manajemen tersebut adalah untuk mencapai target-target yang telah ditetapkan dengan cara yang efektif dan efisien. Bapak Eko Edy Utomo menuturkan bahwa, “Dalam bisnis, manajemen risiko yaitu meminimalkan risiko atau kerugian sehingga outputnya pun juga baik”.<sup>18</sup>

Dan :

Manajemen risiko artinya harus selalu di monitoring sehingga bisa meminimalkan risiko, seperti ketika ada anggota yang mempunyai indikat kurang baik sehingga jaminannya dipindah tangankan ke pihak lain, atau ada yang dijual atau ada yang digadaikan. Jadi administrasinya di kami sudah lengkap dan survey di lapangan juga benar-benar dilakukan secara mendetail.<sup>19</sup>

Dalam sebuah transaksi tentu harus sangat diperhatika segala sesuatunya yang dimungkinkan akan menimbulkan adanya pihak yang dirugikan. Untuk itu kewaspadaan terhadap nasabah dan transaksi yang akan dilakukan harus benar-benar melalui tahap seleksi yang cukup selektif. Hal ini dilakukan bukan untuk mencurigai setiap nasabah sehingga membuat nasabah merasa tidak nyaman tetapi dilakukan dengan sehalus mungkin dan tidak akan membuat nasabah merasa dicurigai demi kenyamanan dan keamanan bersama. Dan Bapak Solikin menambahkan bahwa :

Di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar Misalnya harus lebih berhati-hati dan belajar dari pengalaman, jika di showroom itu menginginkan agar uang segera dicairkan, tetapi dari pihak kami tidak seperti itu, kami harus mensurvey terlebih dahulu kemudian dianalisis baru bisa dicairkan. Itu salah satu bentuk manajemen kami untuk memperkecil tingkat kerugian.<sup>20</sup>

Hampir semua lembaga keuangan pasti akan melakukan tahapan seleksi yang ketat, seperti halnya di BMT UGT Sidogiri Lodoyo bahwa

---

<sup>18</sup> Wawancara, Eko Edy Utomo, 5 November 2017

<sup>19</sup> Wawancara, Eko Edy Utomo, 5 November 2017

<sup>20</sup> Wawancara, Solikin, 30 Oktober 2017

dengan belajar pengalaman yang ada karena ada beberapa nasabah yang tidak menepati perjanjian kesepakatan yang telah disepakati bersama maka untuk melakukan transaksi berikutnya harus melalui survey dan tahapan seleksi yang selektif. Dengan demikian, seluruh transaksi yang dilakukan di BMT UGT Sidogiri Lodoyo akan berjalan dengan baik.

## **2. Risiko-Risiko terkait dengan Pembiayaan Murabahah pada BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar**

Ada banyak sekali risiko yang mungkin saja terjadi ketika suatu lembaga keuangan melakukan transaksi pembiayaan murabahah. Tidak hanya di salah satu lembaga keuangan saja, tetapi hampir di seluruh lembaga keuangan hampir selalu berhadapan dengan segala risiko, termasuk di salah satu lembaga keuangan BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. Di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar juga ada banyak sekali risiko yang mungkin saja terjadi ketika melakukan transaksi pembiayaan *murabahah* seperti yang dituturkan oleh Bapak Solikin bahwa, “Hambatannya yaitu di risiko. Terkadang ada beberapa orang yang mengangkat *murabahah* sepeda motor, itu sepeda motornya dijual. Kalau pada barang elektronik kan makin lama maka harganya akan semakin turun”.<sup>21</sup>

Bapak Eko Edy Utomo juga menambahkan bahwa :

Adanya toleransi pada anggota yang belum bisa membayar, sehingga ada beberapa yang mengulur-ngulur waktu. Namun dari

---

<sup>21</sup> Wawancara, Solikin, 30 Oktober 2017

pihak kami juga ada kebijakan dan ketegasan apabila sudah lebih dari satu tahun maka tetap harus dieksekusi.<sup>22</sup>

Seperti yang telah dipaparkan oleh narasumber di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar bahwa terkadang ada beberapa orang yang memiliki *attitude* kurang baik, sehingga barang jaminan yang seharusnya dijadikan jaminan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar di tengah jalan dipindah tangankan kepada orang lain. Atau juga suatu ketika ada beberapa orang yang melakukan transaksi pembiayaan *murabahah* dan di tengah jalan barangnya di jual ataupun digadaikan. Sehingga dengan kejadian-kejadian tersebut, dari pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar mengantisipasi dengan cara menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.

Dan kedepannya dari pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar sendiri juga berharap masyarakat akan sadar bahwa BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar sudah memberikan pelayanan yang terbaik dengan segala kemudahannya, sehingga mereka akan mampu bekerja sama dengan baik. Dan mereka terbantu dengan semua pelayanan yang diberikan oleh pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Bapak Solikin bahwa :

Saya berharap semoga dengan kemudahan yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar, masyarakat akan mengerti dan terbantu. Seperti tidak adanya potongan, pembiayaan sangat mudah, tidak ada denda dan juga tidak ada pinalti. Dan saya juga berharap Saya berharap BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar dapat memabantu meringankan beban masyarakat.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Wawancara, Eko Edy Utomo, 5 November 2017

<sup>23</sup> Wawancara, Solikin, 30 Oktober 2017

Tujuan utama dari didirikannya BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah untuk membantu meringankan beban masyarakat. Untuk itu dalam setiap pelayanan yang diberikan oleh BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar selalu diusahakan untuk mempermudah masyarakat. Seperti halnya dengan tidak adanya potongan, pembiayaan sangat mudah, tidak ada denda dan juga tidak ada pinalti. Dan Bapak Eko Edy Utomo menambahkan bahwa :

Dengan adanya BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar saya berharap anggota-aggotanya tidak terjerumus dalam perekonomiannya. Semoga selalu lancar karena memang 50 % transaksi di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar adalah *murabahah*.<sup>24</sup>

Mengingat kebutuhan perekonomian masyarakat yang semakin meningkat dan mendesak, ada banyak sekali masyarakat yang terjerumus dan terjerat hutang dengan bunga yang terasa mencekik. Untuk itu BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar berusaha untuk membantu masyarakat dengan memberikan bantuan biaya dengan syarat yang mudah dan tidak membebani masyarakat.

### **3. Analisis Prinsip Kehati-hatian dan Manajemen Risiko dalam Meminimalkan Risiko pada Pembiayaan Murabahah yang Dilakukan di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar**

Dalam lembaga keuangan seperti BMT, pembiayaan *murabahah* selalu menjadi sasaran pertama nasabah, Karena dengan pembaiyaan *murabahah* tersebut, masyarakat yang memiliki tingkat perekonomian

---

<sup>24</sup> Wawancara, Eko Edy Utomo, 5 November 2017



menengah ke bawah merasa terbantu. Harga barang-barang yang semula mahal, menjadi terasa murah karena bantuan dari BMT. Namun dalam transaksi pembiayaan *murabahah*, pihak BMT sendiri juga harus mawas diri. Seperti pada BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar. Di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko dalam pembiayaan *murabahahnya*. Hal ini diperuntukkan agar kesalahan-kesalahan yang mungkin saja terjadi dapat diminimalisir, dan kerugian-kerugian yang akan timbul dari kesalahan tersebut dapat diperkecil.

Untuk itu di BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar mengutamakan pelayanan terhadap nasabah namun juga memperhitungkan segala hal yang mungkin saja terjadi ke depannya yang dapat merugikan pihak BMT UGT Sidogiri Cabang Lodoyo Blitar sehingga menerapkan prinsip kehati-hatian dan manajemen risiko.